

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dalam bab ini mengarah pada fokus penelitian dan hasil temuan penelitian yang ada, di mana pembahasan ini akan memaparkan (1) Pelaksanaan bantuan operasional sekolah terhadap penggajian guru honorer di sekolah dasar negeri sekecamatan banjarbaru kabupaten tulang bawang lampung secara teori dengan praktik yang ada di lapangan, (2) penggajian guru honorer terhadap penggajian kinerja guru di sekolah dasar negeri sekecamatan banjarbaru kabupaten tulang bawang lampung, (3) kendala dan solusi penggajian guru honorer melalui dana bantuan operasional sekolah di sekolah dasar negeri sekecamatan banjarbaru kabupaten tulang bawang lampung.

A. Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah terhadap Penggajian Guru Honorer di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo

Sekolah sebagai tempat belajarnya masyarakat sudah seharusnya memberikan pelayanan atau memberikan kontribusi dalam pembelajaran bagi peserta didik, dengan ini pihak-pihak yang mengampu tanggung jawab dalam pendidikan sudah seharusnya memberikan arahan, didikan, suri tauladan bagi peserta didik yang bertujuan untuk membangun generasi emas dalam bidang pendidikan. Dengan demikian pemerintah wajib memberikan arahan pendidikan dengan baik, maka dari itu diperlukannya anggaran untuk membiayai pelaksanaan pendidikan.

Setiap sekolah mendapatkan anggaran dari pemerintah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah, dalam hal ini SD Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo mendapatkan dana BOS sebesar 321.480.00. Dengan besaran itu dapat digunakan untuk keperluan sekolah berupa sarana prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik.

Dalam kebutuhan yang diperlukan sekolah dapat dipastikan dalam penetapan besaran anggaran dilakukan analisis terlebih dahulu oleh pihak-

pihak pemangku kebijakan sehingga sekolah tidak bisa menetapkan sendiri, maka dari itu setiap keluarnya anggaran untuk sekolah dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pengalokasian anggaran diperuntukkan untuk kebutuhan yang menunjang pembelajaran peserta didik yang ada di SD Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo berupa buku-buku belajar, naskah ujian, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dan pembiayaan penggajian guru honorer.

Guru-guru yang ada di SD Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo dengan mengajar mata pelajaran yang berbeda dapat melaksanakan mengajar penuh dengan tanggung jawab sehingga dalam perencanaan penggajian guru honorer sesuai dengan kerja keras yang guru-guru lakukan. Jadi, semua yang ada di SD Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo ini baik dalam manajemen sekolah sampai dengan pengalokasian dana BOS dilakukan dengan musyawarah untuk tercapainya suatu tujuan yang baik dan juga dalam pelaksanaan pengalokasian dana BOS sudah sesuai dengan arahan yang terdapat di Juknis sesuai yang pemerintah terbitkan.

2. Sekolah Dasar Negeri 1 Kahuripan Jaya

Sekolah yang memberikan lingkungan belajar yang cukup baik bagi peserta didik sudah sepatutnya sekolah memberikan energi positif bagi peserta didik yang bertujuan menjadi generasi yang memiliki wawasan yang sangat luas. Sekolah merupakan salah satu komponen penting bagi sektor pendidikan sehingga sekolah dikelola dengan baik oleh stakeholder-stakeholder yang memiliki wewenang dalam hal ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf-staf sekolah, guru-guru yang ada di sekolah agar terciptanya manusia yang memiliki pribadi yang baik baik dalam perilaku maupun dalam segi ilmu pengetahuan.

Perencanaan yang ada di sekolah ini dilakukan sesuai dengan perintah kepala sekolah dan pihak-pihak yang mengampu tanggung jawab di sekolah ini, dilakukannya musyawarah dalam merancang perencanaan dan pelaksanaan berupa kegiatan belajar mengajar di sekolah, kegiatan yang mengacu pengetahuan peserta didik maupun dalam pelaksanaan penggajian guru honorer.

Pengalokasian anggaran yang ada di sekolah ini dilakukannya musyawarah dengan berbagai pemangku kebijakan yang membahas tentang kebutuhan yang ada di sekolah ini. Sehingga kebutuhan yang terjadi di sekolah tidak serta merta dilakukan oleh individu yang ada di sekolah, semua kebutuhan disini sudah sesuai dengan hasil rapat oleh pihak-pihak terkait untuk menganalisis kebutuhan sekolah dalam memberikan kenyamanan untuk peserta didik maupun guru.

Anggaran dana BOS yang didapatkan oleh SD Negeri 1 Kahuripan Jaya digunakan dengan baik oleh guru-guru yang ada disini, ketika tempat yang diberikan nyaman dan lingkungannya menunjang sehingga sekolah dapat memberikan kontribusi yang baik bagi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan di sekolah ini tidak hanya belajar di dalam kelas akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik. kegiatan yang ada di sekolah ini dilakukan oleh kepala sekolah sehingga guru-guru dapat memberikan arahan, didikan yang dapat memberikan pengetahuan untuk peserta didik. Salah satu dalam pengalokasian dana BOS yaitu penggajian guru honorer yang telah mengampu tanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ini.

Kebutuhan yang ada di SD Negeri 1 Kahuripan Jaya ini dialokasikan sesuai dengan hasil musyawarah atau rapat pemangku kebijakan, jadi penyaluran dana BOS ini untuk memberikan kemanfaatan bagi peserta didik. dalam proses belajar mengajar tidak hanya memberikan materi tetapi sekolah dapat memberikan tempat yang baik dan bagus dalam memberikan sarana prasarana. Sarana prasarana sangat penting dalam menunjang kecerdasan peserta didik ketika lingkungannya mendukung dalam segi kenyamanan, ketentraman, kelayakan dapat dipastikan peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat menerima materi dengan baik.

3. Sekolah Dasar Negeri 1 Pancakarsa Purnajaya

Dalam perencanaan anggaran dana BOS sekolah menganalisis kebutuhan sesuai dengan kebutuhan yang ada, kebutuhan ini dilakukan oleh pemangku kebijakan di sekolah sehingga pengeluaran sesuai dengan keperluan untuk menunjang pembelajaran peserta didik dan guru.

Keterlibatan beberapa pihak dapat memberikan kontribusi terhadap mutu pendidikan di SD negeri 1 Pancakarsa Purnajaya ini.

Keperluan sekolah didasari oleh analisis yang dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, komite sekolah dan perwakilan guru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidik, sarana prasarana dan meningkatkan kecerdasan pengetahuan peserta didik. Mutu pendidikan menjadi titik fokus dalam pengalokasian dana BOS sehingga diperlukannya alat penunjang dalam meningkatkannya berupa penggajian guru honorer alat tulis kantor (ATK), buku-buku belajar, materi-materi ulangan, fasilitas pembelajaran, alat-alat kebersihan dan yang terpenting mutu pendidikannya tersebut.

Walaupun dalam penggajian guru honorer nominalnya berbeda maka dari itu gaji yang diberikan oleh sekolah sangat dibutuhkan oleh guru honorer untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari, penggajian ini menjadi faktor penting dalam pendidikan. Hal ini menjadi perhatian bagi pihak sekolah dalam penggajian maka dari itu diperlukannya perencanaan dalam pengalokasian dana BOS sehingga dapat dioperasionalkan dengan baik.

Perencanaan operasional sekolah harus dilakukan oleh beberapa pihak agar tercapainya mutu pendidikan yang sangat baik. Pembiayaan dana BOS dioperasionalkan oleh sekolah untuk penunjang pendidikan yang ada di sekolah ini. Anggaran masuk dan anggaran keluar harus sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sekolah.

Maka dari itu SD Negeri 1 Pancakarsa Purnajaya dalam pengelolaan dana BOS sesuai dengan ketentuan berlaku yang sudah ditetapkan di sekolah maupun dari pemerintah. Dalam hal ini penggajian guru turut penting dalam meningkatkan mutu pendidik, guru menjadi faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar sehingga gaji guru honorer diberikan sesuai dengan kinerja guru tersebut.

4. Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Mulya

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukannya anggaran untuk menopang keberlangsungannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini tentang pengelolaan atau pelaksanaan anggaran harus disesuaikan kebutuhan sekolah. Maka dari itu diperlukannya argumen-argumen pihak sekolah dalam keperluan sekolah.

Dalam alokasi dana BOS diperlukannya masukan-masukan dari pihak sekolah yang mengetahui apa saja kebutuhan dari sekolah ini, yaitu wali setiap kelas, guru-guru yang menjadi wakil dari guru-guru tersebut sehingga dari berbagai perspektif pihak sekolah dapat di realisasikan oleh sekolah dalam menopang keberhasilan pembelajaran.

Fasilitas sangat mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik maka dari itu SD Negeri 1 Panca Mulya memfokuskan penyediaan sarana prasarana yang diharapkan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik yang ada di sekolah ini. Dengan ini prioritas yang dilakukan sekolah ini salah satunya sarana prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar.

Pelaksanaan penggajian guru honorer harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu dari pihak sekolah dan ketentuan dari pemerintah yang tertuang di juknis. Gaji guru honorer sangat penting untuk membantu kesejahteraan hidupnya sehingga dalam penggajian harus sesuai kerja keras yang ia lakukan di sekolah.

Mengalokasikan anggaran sekolah harus melakukan kegiatan antar beberapa pihak yang ada di sekolah, seperti kepala sekolah, dinas pendidikan, komite sekolah untuk merancang pelaksanaan pengalokasian dana BOS baik dan tepat sesuai dengan keperluan di sekolah.

Penelitian relevan berisi tentang uraian penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa persoalan yang akan dikaji dan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian Nurul Annisa (2020), yang berjudul "Implementasi kebijakan dan bantuan operasional sekolah (BOS) pada dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga kabupaten Kampar". Adapun hasil dari penelitian ini adalah: Implementasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar Di Kecamatan Kampar dapat dikatakan bahwa a) Komunikasi belum maksimal, ditandai dengan wali murid yang masih kurang paham dengan informasi yang disampaikan dalam penyaluran dana BOS yang masih kurang jelas. b) Sumber daya sudah sesuai dengan prosedur dan diatur dalam pedoman BOS

namun dalam sarana dan prasarana pendukung kurang memadai masih dalam proses perbaikan. c) Disposisi atau Sikap yang sudah sangat baik dan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar sudah mempunyai maklumat pelayanan sendiri dalam memberikan pelayanan dan sesuai dengan SOP. d) Struktur birokrasi sudah cukup memadai di tandai dengan perlengkapan seperti buku itu diambil 20% dari dana BOS pertahunnya karena itu bukan dana dari Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar langsung dan dalam pemberkasannya semua sudah sesuai dengan prosedur atau SOP.

B. Penggajian Guru Honorer Terhadap Penggajian Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo

Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran peserta didik sehingga dalam penggajian guru honorer harus sesuai dengan kinerja guru tersebut. Di SD Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo memiliki guru honorer dan memiliki jam mengajar yang berbeda-beda sehingga dalam penggajianpun berbeda dari guru ke guru lainnya.

Guru menjadi fasilitator dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan dituntut untuk mendidik, memberikan motivasi dalam belajar, memberikan contoh yang baik, menciptakan manusia yang berakhlak dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat luas untuk peserta didik.

Maka dari itu penyaluran dana BOS harus memperhatikan kinerja guru agar mendapatkan *reward* berupa gaji yang sesuai dengan kinerja guru honorer tersebut. Dalam penggajian guru honorer di SD Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo melihat jam mengajar guru honorer tersebut makanya dalam penggajian nominal yang diterima guru honorer berbeda. Ada yang digaji sebulan dengan besaran 650.000 dan ada juga yang mendapatkan besaran gaji 750.000, semua tergantung jam mengajar guru honorer di sekolah ini.

Penggajian yang berbeda-beda ini bisa dilihat dari faktor jam mengajar guru honorer tersebut dan ada juga yang dilihat dari keaktifan kegiatan-

kegiatan yang diselenggarakan sekolah sehingga dalam penggajian bisa mendapatkan besaran gaji yang berbeda tergantung kegiatan apa yang dilakukan guru tersebut di sekolah ini sesuai dengan perintah yang diberikan oleh kepala sekolah.

Walaupun dana BOS yang diterima oleh sekolah dialokasikan ke sarana prasarana tidak lupa juga dalam penggajian guru honorer yang diberikan oleh pihak sekolah, ini merupakan penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. Dalam penyaluran dana BOS untuk kebutuhan sekolah dilakukannya secara transparan dan tepat sasaran yang dibutuhkan di sekolah ini.

2. Sekolah dasar Negeri 1 Kahuripan Jaya

Dalam penggajian yang dialokasikan oleh pihak terkait untuk kebutuhan-kebutuhan sekolah agak terciptanya organisasi yang ada di sekolah ini. Tugas guru yang memiliki peran yang sangat penting terhadap peningkatan mutu di sekolah ini maka dalam mengeluarkan gaji harus dilihat dari kinerja yang dilakukan oleh guru honorer tersebut.

Kinerja guru sangat berdampak positif untuk pengetahuan peserta didik maka sekolah memberikan penghargaan dalam bentuk penggajian guru yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh guru honorer tersebut. Dalam pengalokasian dana BOS sekolah memiliki hak sepenuhnya dalam penggunaan dana BOS tersebut sehingga sekolah dalam alokasi dana BOS harus bersifat transparan dan akuntabel agar dana tersebut dapat digunakan sesuai dengan keperluan sekolah.

Pemberian gaji di Sekolah Dasar Negeri 1 Kahuripan Jaya harus sesuai dengan kinerja guru honorer tersebut. Setiap guru memiliki kegiatan jam mengajar yang berbeda sehingga dalam penerimaan gaji honor pun berbeda, jam mengajar menjadi acuan besaran nominal yang guru dapatkan. Maka dari itu besaran gaji guru honorer ada yang 750.000 dan ada yang 1.000.000, ini dilihat jam mengajar guru honorer tersebut.

Penerimaan gaji honorer sudah ditetapkan oleh kepala sekolah, sesuai dengan keaktifan kinerja guru honorer. Dalam penyaluran dana BOS sekolah memiliki hak dalam pengeluaran yang sekolah ini butuhkan yang sesuai dengan pemerintah atur dalam buku juknis yang diterbitkan oleh

kementerian pendidikan dan kebudayaan sebagai kementerian yang memegang tanggung jawab dalam pelaksanaan program BOS.

3. Sekolah Dasar Negeri 1 Pancakarsa Purnajaya

Mutu pendidikan akan berhasil jika didukung oleh dana untuk pengoperasionalan sekolah agar tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai. Mutu pendidikan sangat penting dalam alur pendidikan yang ada di sekolah ini sehingga kualitas peserta didik dapat dikembangkan secara luas. Dana BOS yang diterima oleh SD Negeri 1 Pancakarsa Purnajaya dioperasionalkan untuk keperluan sekolah untuk meningkatkan kecerdasan dan membentuk karakter peserta didik dengan baik.

Dana BOS ini diperuntukkan untuk operasional sekolah untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan, maka dari itu pengalokasian ini sangat bermanfaat untuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah berupa ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran dan pembentuk kualitas peserta didik diemban oleh guru, kinerja guru harus maksimal dalam mendidik peserta didik agar berhasil dalam mengembangkan potensinya dan memiliki kualitas dalam dirinya. Maka dari itu sekolah memberi gaji terhadap guru honorer sesuai dengan kinerja guru tersebut. Kinerja guru harus dioptimalkan semaksimal mungkin dalam mengajarkan peserta didik sehingga wawasan ilmu pengetahuannya supaya luas dan memiliki individu yang mandiri.

Penggajian guru honorer di SD Negeri 1 Pancakarsa Purnajaya melihat jam mengajar guru tersebut, sekolah memberikan gaji sesuai dengan kinerja selama ia mengajar di sekolah. Walaupun ada kegiatan selain mengajar guru honorer mengikuti sesuai dengan arahan kepala sekolah. Gaji honorer di SD Negeri 1 Pancakarsa Purnajaya sebesar 1.000.000 per bulan, dan memiliki 8 guru honorer yang menerima gaji sebulan sekali.

4. Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Mulya

Sesuai dengan ketentuan dari pemerintah dana BOS yang diterima oleh sekolah harus digunakan dan dimanfaatkan untuk keperluan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penggajian guru honorer di SD Negeri 1

Panca Mulya menyesuaikan kinerja guru di sekolah. Kinerja guru harus memberikan dampak positif untuk kepribadian peserta didik berupa ilmu pengetahuan, wawasan yang luas, kemandirian dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Dalam penggajian guru honorer sekolah dapat melihat kinerja yang dilakukan oleh guru honorer selama kegiatan belajar mengajar sehingga sekolah dapat memberikan gaji sesuai dengan kerja keras yang guru honorer lakukan. Dana yang dikeluarkan oleh sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai apa yang dilakukannya sehingga dana tersebut digunakan sesuai dengan semestinya.

Guru honorer melaksanakan tugas sesuai dengan jam mengajar yang sudah ditetapkan oleh sekolah sehingga guru dapat amanah dalam melaksanakan kinerja semaksimal mungkin. Gaji yang diterima oleh guru honorer di SD Negeri 1 Panca Mulya sebesar 450.000 sampai 900.000 perbulan sesuai dengan kegiatan mengajar guru honorer tersebut. Maka dari itu sekolah memberikan gaji kepada guru honorer yang telah bekerja semaksimal mungkin untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Penelitian relevan berisi tentang uraian penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa persoalan yang akan dikaji dan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian Ebni Sholikhah (2013), yang berjudul "Implementasi kebijakan dana BOS di Sdn Rejosari SDIT Al-I'tisham Kabupaten Gunungkidul". Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: a. Ada baiknya jika pendanaan pendidikan disekolah tiap tahun dilaporkan kepada orang tua/ wali murid dalam bentuk pertemuan saat penerimaan rapor ataupun pertemuan lain yang mengundang wali murid agar orang tua/ wali murid benar-benar tahu kondisi keuangan sekolah. b. Sekolah sebaiknya menghidupkan kantin sebagai sumber pendanaan tambahan yang hanya dibuka ketika istirahat, sehingga tidak mengganggu aktivitas pembelajaran maupun kinerja guru yang harus mengajar di kelas. c. Melakukan sosialisasi kepada wali murid tentang pungutan biaya pendidikan pada satuan pendidikan dasar agar wali murid

mau memberikan dukungan berupa materi jika memang sekolah merasa kurang dalam pendanaan. Jika sosialisasi berhasil, sekolah tak perlu takut untuk melakukan pungutan.

C. Kendala dan Solusi Penggajian Guru Honorer Melalui Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Banjarbaru Kabupaten Tulang Bawang Lampung

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo

Penggajian guru diharapkan dapat mensejahterakan guru honorer yang sudah melakukan kerja keras dalam mendidik peserta didik. Akan tetapi kenyataannya yang terjadi dalam penggajian terkadang telat dalam penerimaan gaji, gaji tersebut yang diperuntukkan keluarga yang akan digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan keluarga tersendat karena penerimaan gaji yang terkadang tidak tepat waktu.

Pemerintah diharapkan memperhatikan nasib guru dalam menerima gaji yang sesuai dengan kebutuhan sehari-hari, maka dari itu perhatian dari pihak-pihak yang mempunyai kebijakan sangat penting bagi penggajian guru honorer. Guru yang merupakan manusia yang memberikan tenaga untuk memncerdaskan peserda didik.

Penggajian yang diterima guru di SD Negeri 1 Bawang Tirto Mulyo yang terkadang tidak sesuai dengan waktunya. Guru yang sudah mengoptimalkan tenaganya untu mengajar akan tetapi dalam penggajian ia terkadang telat dalam menerimanya.

Maka jalan keluar yang harus dilakukan ialah mensepakati pemberian dana BOS dan dapat memberikan gaji kepada guru honorer karena itu merupakan hak dari seorang pengajar di sekolah.

2. Sekolah Dasar Negeri 1 Kahuripan Jaya

Ketidakpastian dalam menerima gaji merupakan kendala yang dirasakan oleh guru honorer, kinerja yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah akan tetapi ketika penggajian memiliki masalah dalam penyaluran gaji guru honorer tersebut

Guru yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sudah bekerja dengan baik akan tetapi dalam penerimaan gaji yang gaji tersebut belum mensejahterakan guru honorer sehingga guru

terebut harus memiliki pekerjaan untuk menghidupkan keluarganya. Guru yang menjadi komponen penting dalam mencerdaskan peserta didik akan tetapi inilah yang terjadi di pendidikan khususnya di SD Negeri 1 Kahuripan Jaya. Gaji yang diterima guru honorer belum cukup untuk mensejahterakan keluarganya.

Maka solusinya dari masalah telatnya penggajian dapat dimusyawarahkan dan hasilnya dapat memberikan solusi bagi penerimaan penggajian guru honorer dan yang terpenting penggajian guru honorer dapat dibagikan tepat waktu.

3. Sekolah Dasar Negeri 1 Pancakarsa Purnajaya

Kinerja guru yang sudah dilakukan semaksimal mungkin dalam memberikan atau menjelaskan ilmu pengetahuan. Guru yang memiliki peran yang cukup sentral dalam dunia pendidikan akan tetapi dalam penggajian yang terkadang telat dan gaji guru honorer yang sangat minim sekali. Guru honorer menerima gaji sesuai dengan jam mengajar yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Dana BOS yang dialokasikan untuk kebutuhan sekolah salah satunya dalam penggajian guru honorer yang sesuai dengan kegiatan mengajarnya. Dana BOS yang diharapkan bisa mensejahterakan guru honorer pada kenyataannya penggajian jauh dari kata cukup.

Seharusnya pemerintah dapat memperhatikan nasib guru honorer yang sudah bekerja dengan baik dan bekerja dengan keikhlasan sebaiknya pemerintah atau pihak-pihak terkait dapat memberikan solusi untuk mensejahterakan guru honorer.

Maka dari itu pemangku kebijakan atau pihak terkait dalam hal ini sektor pendidikan dapat memperhatikan kesejahteraan guru honorer yaitu dalam penerimaan penggajian guru honorer harus tepat waktu dan nominal penggajian dapat disejahterakan sebaik mungkin.

4. Sekolah Dasar Negeri 1 Panca Mulya

Masalah yang dihadapi oleh guru honorer ialah tidak tepat waktu dalam penggajian guru honorer, seharusnya ini menjadi perhatian khusus oleh pihak terkait. Gaji guru merupakan hak yang harus dipenuhi oleh sekolah ataupun pemerintah, dengan keterlambatan penggajian guru honorer maka membuat kesusahan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Pengalokasian dana BOS seharusnya dapat diberikan sesuai dengan ketetapan yang seharusnya supaya guru dapat menggunakan hak dari mengajarnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Maka dari itu guru honorer, pihak sekolah dan pemerintah harus mensepakati pemberian gaji agar masalah ini dapat solusinya. Ketika guru menerima gaji tepat waktu kinerja guru pun akan optimal.

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti analisis, maka dapat dipahami bahwa pemerintah memberikan anggaran terhadap sekolah berupa dana BOS dan dialokasikan untuk kebutuhan-kebutuhan sekolah, dalam hal ini pengoperasionalan dana tersebut harus sesuai dengan analisis yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk keperluan sekolah. Kebutuhan sekolah harus dirapatkan terlebih dahulu oleh pemangku kebijakan atau pihak-pihak sekolah untuk mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah untuk menunjang mutu pendidikan. Dana BOS harus dilakukan secara transparan dan akuntabel agar dapat disalurkan sesuai dengan keperluan sekolah. Pelaksanaan dana BOS dalam pengoperasionalan anggaran harus sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku atau harus sesuai dengan juknis yang telah dibuat oleh kementerian pendidikan.

Guru honorer yang mempunyai andil dalam kecerdasan peserta didik mempunyai hak dalam menerima gaji yang diatur dalam isi pedoman juknis sehingga penggajian guru honorer harus diberikan sesuai dengan kinerja guru tersebut. Penggajian guru honorer dilihat selama kinerja guru mengajar, gaji yang diterima sesuai dengan jam mengajar guru honorer tersebut. Seharusnya dalam penggajian, sekolah harus mengalokasikan gaji terhadap guru sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Guru memiliki hak dalam menerima gaji dari sekolah karena kinerja guru dalam mengajar, mendidik, mengarahkan peserta didik dengan baik. Dalam pemberian gaji terhadap guru harus diberikan tepat waktu karena gaji yang diterima guru honorer untuk memberika kebutuhan-kebutuhan keluarganya Gaji merupakan bentuk penghargaan terhadap jerih payah yang telah guru lakukan seyogyanya pemberian gaji harus diberikan tepat waktu.

Penelitian relevan berisi tentang uraian penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa persoalan yang akan dikaji dan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian Nindi Putriyani (2018), yang berjudul “Implementasi program bantuan operasional sekolah tahun 2016 pada jenjang pendidikan sekolah dasar di UPT dinas pendidikan dan kebudayaan kecamatan Karangtanjung kabupaten Pandeglang”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1. Dalam hal pelaporan penggunaan dana BOS, kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru-guru diharapkan berkoordinasi dengan baik, agar laporan penggunaan dana BOS dapat terselesaikan dengan tepat waktu sehingga tidak ada lagi keterlambatan pencairan dana BOS. 2. Dalam hal komunikasi diharapkan terjalannya komunikasi yang baik antara Tim BOS dari Dinas Pendidikan dengan Tim BOS pihak sekolah supaya memudahkan pihak sekolah dalam penyusunan laporan dana BOS. 3. Dalam hal birokrasi diharapkan tidak ada campur tangan birokrasi dalam pengelolaan dana BOS dengan menghilangkan instrument biaya yang ditentukan oleh dinas terkait yang harus dibeli sekolah, agar pihak sekolah bisa melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakannya.